

# Koran Mimbar Umum

Tepercaya & Aktual

Edisi Digital tersedia di  
**myedisi**

TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945



SELASA, 7 MARET 2023 /  
14 SYABAN 1444 H

Harga Eceran  
Rp. 4000,- (Dalam Kota)  
Luar Kota + Ongkos Kirim

Berlangganan Hub. (061) - 7330737  
Terbit 12 Halaman | Tahun LXXVIII No.83

## Hidayah



### Klakson Kota Medan

Oleh Dr A Rasyid, MA



KAPAN Kota Medan sopan dalam berlalu-lintas? Tidak lagi mendengarkan bisingsnya bunyi klakson, tidak lagi mendahului, salib menyalib di jalanan, menerobos lampu merah.

Bunyi suara klakson sebenarnya tidak pantas lagi kedengaran. Sebab sangat mengganggu kuping pengendara dan ketenangan orang lain.

■ *Bersambung ke Hal 11*

Kita sangat berharap jalan raya Kota Medan tidak lagi seperti ajang adu keras suara klakson kendaraan. Tapi kapan ini bisa berhenti?

Di negara lain seperti Malaysia, suara klakson hampir tidak kedengaran. Di Yogyakarta juga suara klakson juga sangat jarang kedengaran di jalan raya.

Apa sebabnya Kota Medan sangat berbeda watak pengendaranya dengan pengendara yang ada di Yogyakarta. Apakah ini ada kaitan dengan watak warga Kota Medan yang temperamental?

Sebenarnya kita tidak perlu melakukan penelitian latarbelakang hirukpikuknya suara klakson di kota ini. Sesungguhnya yang harus dipikirkan sekarang adalah, bagaimana agar pengendara kendaraan bermesin tidak lagi senang membunyikan klaksonnya di jalan raya jika hal itu dianggap tidak terlalu penting sekali.

Saya melihat persoalan ini adalah soal akal sehat mereka dalam berkendara di jalan raya. Sebab banyak yang berkendara akal mereka tidak terlalu sehat, apalagi mereka yang profesinya sebagai super angkot.

Supir angkot yang melintasi Kota Medan yang sering sekali melakukan pelanggaran lalulintas, seperti menerobos lampu merah, menyalip kendaraan, hingga terlalu sering membunyikan klakson.

Petugas Dishub maupun petugas Ditlantas sudah seharusnya memberi pembinaan kepada supir angkot agar memiliki sopan santun dalam berlalu lintas di jalan raya. (\*)

Alamat : Jalan Denai Kompleks Grand Denai No. 185 L , M